

Trend dan hasil penggunaan model pembelajaran pendidikan jasmani (*systematic literature review*)

Nadila Maesara*, Alit Rahmat, Carsiwan

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

* Correspondence: nadilam@upi.edu

Abstract

The learning model of education is the planning or pattern used for instructional activities in the implementation of learning that can happen to the maximum. The aim of this research is to review the scientific literature on research trends and results of the use of learning models in physical education. The method used is a systematic literature review. This research search uses Harzing's publish or perish application by setting up a Google Scholar database with a time range of the last 10 years to select articles that can contain information about the use of the learning model of physical education. Research is guided by (preferred reporting items for systematic review and meta-analyses). The search results were 487 articles downloaded in 2014–2023, with 88 final articles being the result of a process of filtering inclusion and exclusion according to criteria with gradual and systematic selection. The findings are in line with the analysis of the systematic literature survey, which found that the trend of using the learning model of physical education varied, with cooperative learning becoming the main model most explored from year to year. The use of innovative and relevant learning models can improve student participation, learning outcomes, health and physical condition, motivation, and student involvement in the learning process.

Keyword: Learning models; physical education; systematic literature review.

Abstrak

Model pembelajaran pendidikan jasmani merupakan perencanaan atau pola yang digunakan untuk kegiatan instruksional dalam melaksanakan suatu pembelajaran yang dapat terjadi secara maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk meninjau literatur ilmiah tentang penelitian trend dan hasil penggunaan model pembelajaran pendidikan jasmani. Metode yang digunakan adalah *systematic literature review*. Pencarian penelitian ini menggunakan aplikasi *harzing's publish or perish* dengan menetapkan database *google scholar* dengan rentang waktu 10 tahun terakhir untuk memilih artikel yang dapat memuat informasi tentang penggunaan model pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian dipandu oleh (*preferred reporting items for systematic review and meta-analyses*). Hasil pencarian yang diperoleh sebanyak 487 artikel yang diunduh pada tahun 2014–2023, dengan 88 artikel final merupakan hasil proses penyaringan inklusi dan eksklusi sesuai kriteria, dengan diseleksi secara bertahap dan sistematis. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan analisis survei tinjauan literatur sistematis yang menemukan bahwa trend penggunaan model pembelajaran pendidikan jasmani bervariasi, dengan pembelajaran *cooperative* menjadi model utama yang paling banyak dieksplorasi dari tahun ke tahun. Penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan relevan dapat meningkatkan partisipasi siswa, hasil belajar, kesehatan dan kondisi fisik, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Model pembelajaran; pendidikan jasmani; sistematika literature rievew.

Received: 7 November 2023 | Revised: 19, 21, 24 November 2023

Accepted: 4 Desember 2023 | Published: 30 Desember 2023



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Salah satu mata pelajaran dengan secara optimal dapat diintegrasikan dengan pendidikan karakter adalah pendidikan jasmani. Meskipun, terkadang dipandang sebelah mata, tetapi pendidikan jasmani merasa mampu untuk berkembang membangun karakter dan martabat untuk kehidupan pendidikan bangsa. Pendidikan jasmani memegang peranan penting untuk perkembangan dan pertumbuhan siswa, jika siswa sudah sehat dan segar jasmaninya tentu akan menunjang terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas dengan kesehatan fisik dan mental yang baik. Pendidikan jasmani merupakan alat untuk pencapaian tujuan pendidikan, atau pendidikan melalui proses aktivitas fisik yang disesuaikan dengan organ, tubuh, intelektual, sosial, budaya, emosional dan etika (Iyakrus, 2018).

Untuk mendukung terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan jasmani perlu dibantu dengan suatu sistem yang memandu tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan jantungnya sekolah, sekolah adalah jantungnya masyarakat, dan masyarakat adalah jantungnya suatu negara atau bangsa. Kurikulum adalah suatu sistem dengan komponen-komponen yang saling berhubungan dan saling mendukung satu sama lain (Huda, 2017). Kurikulum meliputi tujuan, materi pembelajaran, metode dan penilaian. Dalam bentuk sistem ini, kurikulum akan bergerak menuju tujuan pendidikan dengan kerjasama berbagai subsistem (Huda, 2017). Pendidikan di Indonesia seringkali menggunakan kurikulum yang sudah ketinggalan zaman dari negara-negara barat dan eropa (Hudaidah & Ananda, 2021).

Sejak Indonesia merdeka pada tahun 1945, kurikulum pendidikan Indonesia telah mengalami perubahan atau revisi sedikitnya sebanyak 11 kali yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013 dan yang terbaru adalah kurikulum merdeka. Kurikulum selalu mengalami perubahan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Pada Februari 2022, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbud Ristek) Nadiem Makarim resmi meluncurkan kurikulum merdeka yang bertujuan untuk memaksimalkan potensi siswa dan guru sekaligus meningkatkan standar kemandirian belajar (Ardiwansa & Rahayu, 2023).

Meskipun Kurikulum 2013 masih berlaku, pemerintah juga telah memperkenalkan kurikulum merdeka sebagai respon terhadap perubahan zaman dan kebutuhan pendidikan saat ini. Dengan diterapkannya kurikulum merdeka di era sekarang, kurikulum 2013 terus berupaya mencapai konsep “merdeka” dalam kurikulum pendidikan yang terus di upayakan, dengan memadukan pendekatan berbasis kompetensi. Terciptanya kurikulum sebagai system untuk menunjangnya sumber daya manusia yang berkualitas, tentu dibutuhkannya suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang)

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran), sehingga kegiatan belajar mengajar lebih baik. (Khoerunnisa & Aqwal, 2020). Dengan menggunakan suatu model pembelajaran, maka proses atau kegiatan instruksional dalam melaksanakan suatu pembelajaran dapat terjadi secara maksimal. Saat pembelajaran, guru harus mampu menggunakan berbagai model pembelajaran agar proses pengajaran lebih terencana dan beragam, sehingga tidak membosankan.

Dalam pendidikan jasmani, terdapat berbagai model pembelajaran yang dapat diterapkan, seperti menurut (Fahri & Juliantine, 2016) menjelaskan bahwa *there are seven instruction models that have shown to be effective in teaching physical education, direct instruction model, personalized for instruction model, cooperative learning model, the sport education model, peer teaching model, inquiry teaching model and the tactical games model*. Jadi menurut (Fahri & Juliantine, 2016) terdapat tujuh model pembelajaran dalam pendidikan jasmani yaitu model pembelajaran langsung, model pembelajaran personal, model pembelajaran kerjasama, model pembelajaran pendidikan olahraga, model pembelajaran kelompok, model pembelajaran inkuiri, model pembelajaran taktis.

Seiring dengan adanya perkembangan zaman model pembelajaran pendidikan jasmani mengalami perkembangan dan transformasi yang signifikan. Kecenderungan penggunaan model pembelajaran dalam pengajaran pendidikan jasmani telah muncul beberapa tahun terakhir dan berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan tren pendidikan global. Dalam era digital dan informasi yang semakin berkembang, penggunaan teknologi dan inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani juga semakin penting untuk tercapainya suatu pembelajaran, agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan layak digunakan. Dalam konteks ini, penelitian tentang trend dan hasil penggunaan model pembelajaran pendidikan jasmani yang diperoleh dari penerapannya di sekolah-sekolah di Indonesia menjadi penting.

Penelitian mengenai trend dan hasil penggunaan model pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah-sekolah di Indonesia menjadi penting untuk memberikan pemahaman yang lebih baik. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk menggunakan metode tinjauan literatur sistematis untuk melakukan kajian mengenai “trend dan hasil penggunaan model pembelajaran pendidikan jasmani”. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai trend dan hasil pada penggunaan model pembelajaran pendidikan jasmani, penelitian ini diharapkan dapat terciptanya lingkungan pembelajaran yang lebih bervariasi, menarik, dan efektif. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan jasmani di sekolah-sekolah di Indonesia dan membantu mencapai tujuan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review*, metode *systematic literature review* merupakan sebuah metode untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang terkait dengan pertanyaan penelitian tertentu, area subjek atau fenomena yang menarik (Kitchenham, 2014). Dalam melakukan penelitian ini, pemahaman yang komprehensif tentang suatu penelitian saat melakukan penelitian merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh peneliti.

Terkait hal ini (Olaf Zawacki-Richter · Michael Kerres · Svenja Bedenlier · Melissa Bond · & Buntins, 2020) menjelaskan rancangan prosedur penelitian *systematic literature review* sebagai *develop research question, construct selection criteria, develop search strategy, select studies using selection criteria, assess quality of studies, synthesis result of research question*. Pada dasarnya bagian ini menjelaskan tentang desain penelitian,

populasi dan sampel (topik penelitian), teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan diperlukan penulisan yang rinci, rinciannya sebagai berikut:

1. *Develop research questions*, pertanyaan penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini RQ1. Bagaimana trend model pembelajaran pendidikan jasmani dalam pendidikan jasmani di sekolah tingkat dasar dan menengah, dari hasil review jurnal penelitian mengenai model pembelajaran jasmani? RQ2. Bagaimana ketercapaian hasil pembelajaran pendidikan jasmani dari hasil review jurnal penelitian mengenai model pembelajaran jasmani?
2. *Selection criteria*, untuk kriteria seleksi pada penelitian ini, ditunjukkan padatablel.

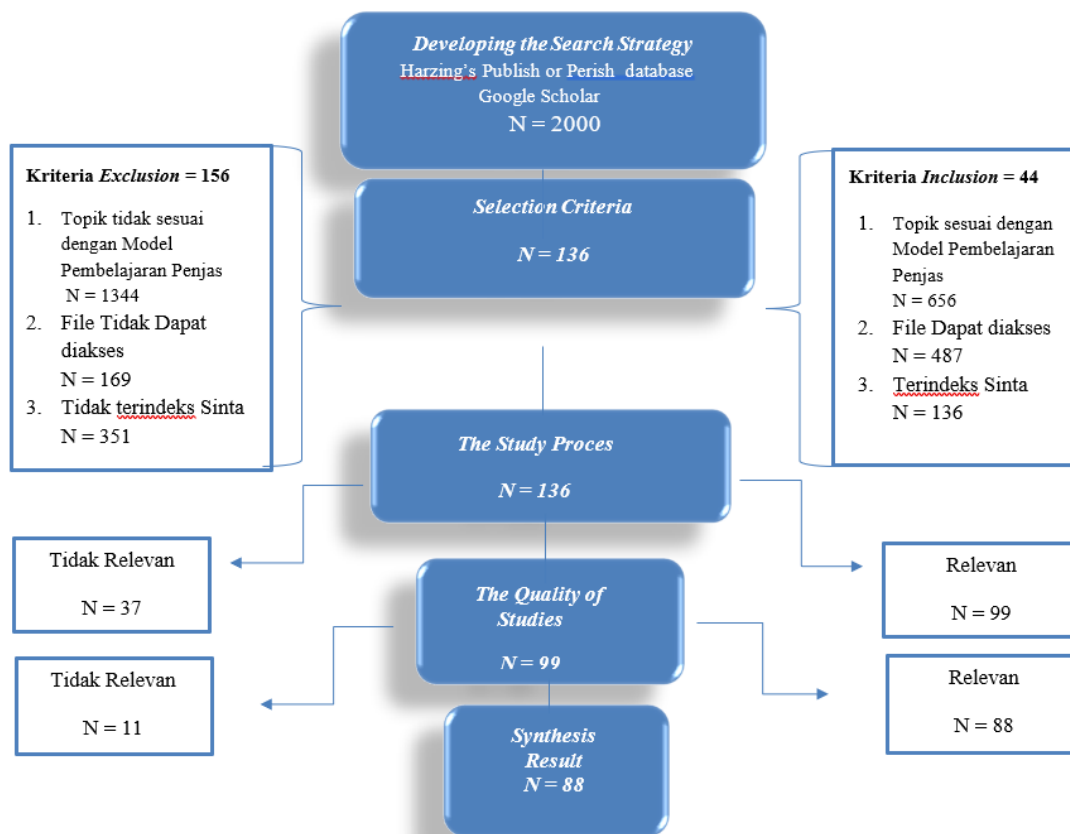
Table 1. Inklusi dan eksklusi

Tipe	Inklusi	Eksklusi
Jenis Artikel	Artikel Hasil Penelitian	Laporan penelitian (skripsi, tesis, disertasi, seminar)
Bahasa	Indonesia	Selain Bahasa Indonesia
Partisipan	Siswa Sekolah Dasar & Menengah , Guru dan Pendidikan	Selain Siswa Sekolah Dasar & Menengah , Guru dan Pendidikan
Tahun Terbit	2014 -2023	Di bawah tahun 2014
Variabel Penelitian	Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani	Selain yang berkaitan dengan Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani
Scope Bahasan	Pendidikan jasmani	
Indeks	Sinta	Non- Sinta

3. *Developing the search strategy*, peneliti kemudian melakukan pencarian artikel melalui aplikasi *harzing's publish or perish* dengan menetapkan database khususnya yaitu *google scholar*.
4. *The study selection process*, proses pemilihan studi yaitu proses dimana judul dan abstrak jurnal diperiksa terlebih dahulu untuk menentukan apakah penelitian tersebut relevan atau tidak (Olaf Zawacki-Richter · Michael Kerres · Svenja Bedenlier · Melissa Bond · & Buntins, 2020).
5. *Appraising the quality of studies*, dalam penelitian *systematic literature review*, data yang ditemukan dievaluasi, kemudian diberi nilai jawaban untuk setiap pertanyaan dengan Y (Ya) atau T (Tidak). Adapun pertanyaan kriteria penilaian kualitas sebagai berikut QA1. Apakah jurnal telah terindeks sinta? QA2. Apakah pada jurnal menuliskan masalah penelitian yang relevan dengan penelitian ini? QA3. Apakah pada jurnal menggunakan metode penelitian yang relevan untuk mengetahui trend dan hasil penggunaan model pembelajaran Pendidikan jasmani ?

Secara keseluruhan terdapat sebanyak 2000 jurnal melalui search process. Setelah menyaring data periode 2014-2023 berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan kata kunci “Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani”, sebagian besar entri dibuang karena artikel tersebut tidak menyebutkan model pendidikan jasmani. Berdasarkan hasil penilaian kualitas (QA), terdapat 88 artikel jurnal yang relevan, yang kemudian dikelompokkan berdasarkan platform pengembangan dan metode yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Artikel jurnal yang telah terkumpul diseleksi menggunakan

metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis) , ditulis pada diagram *flow literatur review*, dibawah ini merupakan diagram alir PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis) yang memandu penelitian ini.



Keterangan:

N = Hasil

Gambar 1. PRISMA Flowchart

Hasil dan Pembahasan

Hasil

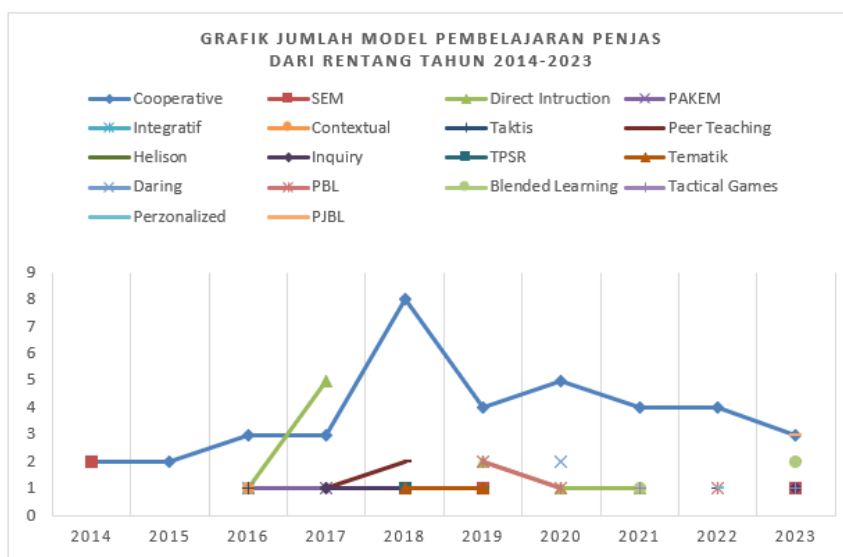
Pada tahap *develop research questions* peneliti melakukan pencarian artikel melalui aplikasi *Publish or Perish* dengan menetapkan database khususnya yaitu *Google Scholar*. Pencarian pertama peneliti menggunakan *keyword* “ Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani” terdapat 2000 artikel dari jumlah search proses dari tahun ke tahun. Pada tahap ini pertanyaan penelitian dikembangkan dan menghasilkan 2 tema pembahasan artikel.

Setelah melalui *selection criteria* hanya terdapat 487 artikel yang dapat di akses dan relevan dengan kata kunci yang peneliti gunakan untuk setiap tahunnya dari tahun 2014 dengan mulai ditetapkannya kurikulum 2013, sampai dengan 2023 sekarang dengan adanya kurikulum merdeka. Setelah melewati search proses, selanjutnya peneliti mengunduh artikel yang dapat diakses dengan mendapatkan hasil diantaranya, 56 pada tahun 2014 , 84 pada tahun 2015, 22

pada tahun 2016, 41 pada tahun 2017, 32 pada tahun 2018, 50 pada tahun 2019, 52 pada tahun 2020, 47 pada tahun 2021, 37 pada tahun 2022 dan 66 pada tahun 2023 yang berhasil diunduh. Sehingga hasil temuan dari kriteria penerimaan (Inclusion) sebanyak 136 jurnal yang terindeks sinta dan topiknya sesuai dengan mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar dan menengah, serta rentang publikasinya pada tahun 2014-2023. Sedangkan untuk kriteria penolakan (Exclusion) ditemukan 351 jurnal dengan rincian jurnal diluar topik pada penggunaan model pembelajaran pendidikan jasmani sekolah dasar dan menengah yang tidak terindeks sinta dan jurnal yang tidak dapat di unduh.

Pada tahap *developing the search strategy* peneliti mencari jurnal yang memenuhi kriteria seleksi penerimaan , selanjutnya dibaca judul dan abstraknya pada tahap *the study selection process* untuk menentukan relevan tidaknya dengan topik penelitian ini. Dari hasil temuan terdapat 99 jurnal yang relevan dan 37 jurnal yang tidak relevan dengan penelitian ini. Jurnal yang dianggap tidak relevan dikarenakan penulis menulis konsep teori saja ataupun tidak mencantumkan jenjang pendidikan sesuai dengan kriteria jenjang sekolah dasar dan menengah pada judul ataupun abstrak, sehingga jurnal tersebut tidak relevan dengan penelitian ini.

Hasil dari kualitas studi yaitu terdapat 88 jurnal yang memenuhi kriteria kualitas studi dan 11 jurnal yang tidak relevan, dibuktikan dengan jawaban ya dari semua pertanyaan (QA1, QA2. QA3). Artinya jurnal-jurnal pada hasil dari kualitas studi tersebut telah terindeks SINTA, menuliskan masalah penelitian yang berhubungan dengan model pembelajaran pendidikan jasmani pada pembelajaran di sekolah dasar dan menengah atas serta jurnal-jurnal menuliskan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan model pendidikan jasmani. Sehingga di tahap ini peneliti menemukan hasil akhir. Dari hasil akhir tahapan demi tahapan selama penulis menganalisis terhadap artikel untuk mencari artikel yang benar-benar memenuhi seluruh kriteria menjadi data dari penelitian, maka diperoleh kesimpulan ada 88 artikel yang memenuhi syarat diantaranya terdapat 18 macam-macam model pembelajaran, dengan jumlah pertahunnya. Dibawah ini merupakan grafik presentase jumlah model pembelajaran pendidikan jasmani dari rentang tahun 2014 – 2023.



Grafik 1. Jumlah model pembelajaran pendidikan jasmani rentang tahun 2014 – 2023.

Berdasarkan grafik diatas trend penggunaan model jasmani dilihat dari banyaknya penggunaan model pembelajaran setiap tahunnya. Terdapat 88 artikel yang mengkaji penerapan model pembelajaran pendidikan jasmani yang bisa penulis dapatkan dengan pengujian kualitas artikel. Dari 88 artikel yang penulis kumpulkan, untuk setiap tahunnya peneliti menganalisis model pembelajaran penjas, terdapat 38 artikel yang membahas model pembelajaran *cooperative*, 4 artikel yang membahas model *sem*, 5 artikel membahas model *direct intruction*, 1 model membahas *personalized for instruction*, 4 model membahas *peer teaching*, 8 model *inquiry*, 2 model *tactical*, 4 membahas model PBL, 3 membahas PJBL, 1 model kontekstual, 3 taktis, 3 *bleanded learning*, 1 model TPSR, 2 model tematik, 2 model PAKEM, 1 *integratif*, 2 daring, dan 3 model pembelajaran *helison*.

Pembahasan

Berdasarkan hasil eksklusi dan inklusi serta analisis data, muncul 2 tema dari 88 artikel yang diulas melalui analisis tematik, seperti diuraikan di bawah ini. Tema utama tersebut adalah trend dan hasil penggunaan model pembelajaran dalam konteks Pendidikan Jasmani berdasarkan hasil review jurnal mengenai model pembelajaran Pendidikan jasmani di Indonesia. Dari hasil review artikel, dihasilkan 2 pembahasan diantaranya mengenai trend penggunaan model Pendidikan jasmani di Indonesia, dan hasil penggunaan model Pendidikan jasmani di Indonesia.

RQ1. Bagaimana trend model pembelajaran pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tingkat dasar dan menengah di Indonesia?

Dari hasil analisis grafik 1 jumlah model pembelajaran pendidikan jasmani dari rentang tahun 2014 – 2023 terhadap 88 artikel penerapan model pembelajaran Pendidikan jasmani terlihat bahwa penggunaan berbagai model pembelajaran menunjukkan trend dari tahun ke tahun. Model pembelajaran *cooperative learning* tampak mendominasi dengan jumlah artikel sebanyak 38 artikel pada tahun 2014 hingga 2023. Hal ini menunjukkan bahwa model *cooperative learning* dalam pembelajaran Pendidikan jasmani merupakan fokus utama penelitian dan implementasi di bidang ini. Selain itu, model pembelajaran lainnya juga mendapat perhatian, meskipun dengan intensitas yang berbeda-beda. Model pembelajaran berbasis *inquiry* menekankan pada proses penemuan dan eksplorasi dan juga menjadi topik penelitian yang sangat populer, dengan 8 artikel pada tahun 2014 hingga 2023. Model-model seperti pengajaran langsung, pengajaran sejawat, PBL (pembelajaran berbasis masalah) dan PJBL (pembelajaran berbasis proyek) juga mendapat perhatian luas, menunjukkan beragamnya metode yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani

Trend lain yang dapat dicermati adalah semakin besarnya minat terhadap model pembelajaran digital, seperti *blended learning* dan daring (*distributed learning*). Hal ini mencerminkan tanggapan terhadap perkembangan teknologi dan penggunaannya dalam lingkungan pembelajaran Pendidikan jasmani. Meskipun beberapa model pembelajaran seperti SEM (*social-emotional learning*), personalisasi pengajaran, TPSR (*teaching personal and social responsibility*) dan integrasi muncul dalam analisis, namun jumlah artikel yang

membahasnya tampaknya terbatas. Hal ini mungkin menunjukkan bahwa meskipun model pembelajaran beragam, ada beberapa yang lebih dominan dan sering diterapkan dalam konteks pendidikan jasmani.

Dengan demikian, trend penggunaan model pembelajaran pendidikan jasmani menunjukkan trend yang beragam, dengan cooperative menjadi model utama yang sering dieksplorasi pada setiap penelitian dengan hasil jumlah terbanyak, yaitu 38 artikel dalam penelitian dari rentang tahun 2014 hingga 2023. *Cooperative learning*, model ini digunakan sebagai model yang paling banyak digunakan dengan berbagai macam tipe model pembelajaran contohnya, model *cooperative tipe team games tournament* (TGT), *jigsaw*, *numbered head together* (NHT), *teaching games for understanding* (TGFU), *student team achievement divisions* (STAD), *tipe group investigation* (TGI), *team assisted individualization* (TAI).

RQ2. Bagaimana ketercapaian hasil pembelajaran pendidikan jasmani dari hasil review jurnal penelitian mengenai model pembelajaran jasmani ?

Berdasarkan hasil review 88 jurnal mengenai model pembelajaran pendidikan jasmani secara rinci dijelaskan sebagai berikut.

- *Cooperative learning model*, model pembelajaran *cooperative* merupakan suatu strategi pembelajaran dimana siswa bekerja sama dan saling membantu dalam kelompok yang tingkat kemampuan akademiknya berbeda-beda, hasil review terdapat 38 artikel dengan 7 tipe yaitu *team games tournament* (TGT), *jigsaw*, *numbered head together* (NHT), *teaching games for understanding* (TGFU), *student team achievement divisions* (STAD), *tipe group investigation* (TGI), *team assisted individualization* (TAI). Salah satu artikel yang membahas *cooperative* adalah artikel dengan judul “implementasi model pembelajaran *cooperative learning* dalam meningkatkan interaksi sosial melalui pembelajaran bulutangkis” (Darmawan et al., 2022). Hasil review artikel pada penerapan model pembelajaran *cooperative* yang dapat meningkatkan kecakapan, motivasi belajar siswa, efektivitas pembelajaran, berpengaruh terhadap hasil belajar aspek kognitif siswa, hasil belajar siswa menjadi meningkat serta model pembelajaran *cooperative* layak digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa sekolah dasar dan menengah.
- *The sport education model (SEM)* merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan mutu program pendidikan jasmani dan olahraga. Hasil review artikel pada penerapan model pembelajaran *sport educations* diantaranya artikel yang berjudul “efektivitas sport education model dalam kurikulum merdeka terhadap pengetahuan permainan sepak bola siswa sekolah menengah pertama” (Rachman & Rahayu, 2023) dan artikel yang berjudul “pengaruh model sport education terhadap motivasi dan intensitas belajar gerak siswa pada penjasorkes” (Hartono et al., 2014). Dari hasil kesimpulan artikel tersebut, terdapat pengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada model pembelajaran SEM, selain itu model pembelajaran *sport educations* terbukti efektif untuk pembelajaran pendidikan jasmani dan model *sport educations* layak digunakan sebagai sumber pembelajaran pendidikan jasmani.

- *Direct instruction model* merupakan model pembelajaran yang melibatkan pengajaran eksplisit yang berpusat pada guru dengan fokus pada penyampaian informasi dan keterampilan secara sistematis kepada siswa, terdapat 5 artikel yang berhasil masuk kriteria inklusi. Diantaranya terdapat artikel yang berjudul “pengaruh model pembelajaran *direct instruction* terhadap hasil belajar teknik dasar guling depan senam lantai” (Mabrur et al., 2021) dan “meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan (PJOK) materi permainan bola kecil sederhana melalui penerapan model pembelajaran langsung” (Sukarini, 2020). Hasil review artikel pada penerapan model *instruction* terdapat peningkatan terhadap kemampuan pembelajaran siswa, dengan meningkatnya prestasi belajar siswa model *direct instruction* layak diterapkan pada pembelajaran pendidikan jasmani.
- *Personalized for instruction model* merupakan sistem pembelajaran yang dipersonalisasi didasarkan pada pembelajaran individu, pada hasil review artikel yang berjudul “efektivitas model pembelajaran *direct instruction* dengan *personalized system for instruction* terhadap jumlah waktu aktif belajar pendidikan jasmani” (Anjani et al., 2022). Secara empirik model pembelajaran *personalized system for instruction* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan jumlah waktu aktif belajar pada siswa.
- *Peer teaching model*, model pembelajaran *peer teaching* melibatkan siswa belajar mengajar dari teman sekelasnya, pada hasil penelitian terdapat 5 artikel. Salah satunya artikel yang berjudul “efektivitas *peer teaching* model dalam kurikulum merdeka terhadap kemampuan teknik dasar passing permainan sepak bola siswa sekolah menengah pertama” (Ardiwansa & Rahayu, 2023). Hasil review artikel pada penerapan model pembelajaran *peer teaching* terdapat pengaruh terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, serta terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan dan pemahaman belajar siswa dalam model *peer teaching* dengan model konvensional, model *peer teaching* dapat meningkatkan motivasi siswa, dan efektif untuk pembelajaran pendidikan jasmani.
- *Inquiry teaching model*, model pembelajaran berbasis inkuiri merupakan suatu metode dimana siswa terlibat aktif dalam menyelidiki, mengeksplorasi, dan mengeksplorasi pengetahuannya sendiri melalui pertanyaan dan eksperimen, terdapat 8 artikel yang masuk kedalam kategori inklusi. Salah satunya artikel yang berjudul “pengaruh model *inquiry learning* dan *direct instruction* dalam pendidikan jasmani terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah menengah pertama” (Prasetyo, 2017). Hasil review artikel pada penerapan model pembelajaran *peer teaching* dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa, serta meningkatkan hasil belajar siswa, model *inquiry* dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri siswa, meningkatkan hasil belajar serta efektif, model pembelajaran *inquiry* terbukti dapat dijadikan alternatif salah satu model pembelajaran pendidikan jasmani.
- *The tactical games model*, pembelajaran *tactical games* mengacu pada pendekatan pembelajaran yang menekankan pada penggunaan permainan dan aktivitas fisik untuk mengembangkan pemahaman taktis dalam konteks olahraga atau permainan tertentu, pada hasil review dengan artikel berjudul “efektivitas *tactical games* model dalam kurikulum merdeka pada permainan bola basket terhadap kerjasama siswa sekolah menengah kejurusan” (Arfandi1 et al., 2023) dan “model *tactical game* dan *academic learning time*

dalam pembelajaran pendidikan jasmani” (Indrayogi, 2021). Hasil review artikel pada penerapan model pembelajaran Model *tactical game* berpengaruh terhadap *academic learning time* sehingga model ini dapat berpengaruh pada efektifnya terhadap kerjasama siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

- Model *problem based learning*, model pembelajaran *problem based learning* (PBL) merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dengan memecahkan masalah-masalah dunia nyata, terdapat 4 artikel yang masuk kedalam kategori inklusi. Salah satunya artikel dengan judul “penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada pendidikan jasmani” (Dupri et al., 2019). Hasil review artikel pada penerapan model pembelajaran model pembelajaran *problem base learning* dapat meningkatkan waktu efektif siswa dalam pembelajaran PJOK. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *problem base learning* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan baik pada pembelajaran pendidikan jasmani. Model pembelajaran berbasis masalah sudah efektif dilakukan pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani secara daring, dan pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah dapat dipahami dan dilakukan dengan baik tetapi berbeda dengan lain hal, Menurut penelitian (Rahmayanti et al., 2020) model pembelajaran *problem based learning* dikatakan kurang efektif dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 4 Karawang, karena menurut guru yang bersangkutan siswa tidak semuanya mempunyai kemampuan yang sama terutama bagi siswa yang pemalas dan kurang aktif akan membuat siswa tersebut merasa jenuh serta kurang bersemangat pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- *Project based learning*, model pembelajaran *project based learning* adalah model pembelajaran di mana siswa berpartisipasi dalam proyek atau tugas yang mengharuskan mereka menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk memecahkan masalah nyata atau menciptakan produk yang bermakna, terdapat 3 artikel yang masuk kedalam kategori inklusi, diantaranya artikel yang berjudul, “efektifitas *project based learning* model dalam kurikulum merdeka terhadap kedisiplinan siswa pada pembelajaran bola voli” (Pangestu & Rahayu, 2023) dan artikel dengan judul “integrasi model pembelajaran PjBL dengan inklusi dalam pembelajaran lompat jauh” (Lusiantri & Mashud, 2023). Berdasarkan hasil review artikel pada penerapan model pembelajaran ini, terdapat kecakapan berpikir kritis dan hasil belajar siswa dapat tercapai sesuai dengan harapan siswa, sehingga model ini menghasilkan efektif pada tingkat kedisiplinan siswa, serta kemampuan kolaborasi siswa dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan model *project based learning* (PJBL) pada kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.
- *Project contextual*, model pembelajaran *contextual* mengacu pada suatu pendekatan pembelajaran dimana materi pembelajaran disajikan dalam konteks yang relevan dan bermakna bagi siswa, dalam artikel yang berjudul “implementasi model pembelajaran kontekstual dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar pada pembelajaran senam lantai siswa kelas VIII J Smpnegeri 4 Abiansemal Tahun Pelajaran 2013/2014”(Sujana, 2016). Berdasarkan hasil review artikel pada penerapan model pembelajaran ini, implementasi model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

- Model pembelajaran taktis dapat merujuk pada berbagai pendekatan yang menekankan pada pengembangan keterampilan taktis atau strategis dalam konteks tertentu, dari judul artikel “pengaruh model pembelajaran taktis terhadap keterampilan shooting permainan bola basket pada siswa Sekolah Menengah Atas” (Hasim et al., 2022) dan “penerapan pendekatan taktis dalam upaya meningkatkan penguasaan keterampilan dasar menghentikan bola pada permainan sepakbola” (Mudzakir & Kharisma, 2019). Berdasarkan hasil review artikel pada penerapan model pembelajaran ini, terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran taktis. Model pembelajaran taktis berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan belajar siswa. Terdapat perbedaan motivasi antara model pembelajaran pendekatan taktis dan model pembelajaran pendekatan tradisional. Model pembelajaran pendekatan taktis lebih besar pengaruhnya terhadap motivasi siswa dibandingkan pendekatan tradisional.
- Model pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang secara sengaja menghubungkan berbagai aspek, baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran, terdapat 2 artikel yang masuk kedalam kategori inklusi. Artikel yang berjudul “pengembangan model pembelajaran tematik integratif penjasorkes pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Dasar” (Giartama et al., 2018) dan artikel berjudul “pengembangan model pembelajaran tematik pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk sekolah dasar” (Gandasari, 2019). Berdasarkan hasil review artikel pada penerapan model pembelajaran ini, model pembelajaran tematik integratif ini layak digunakan untuk proses pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar, Model pembelajaran materi penjasorkes untuk kelas II sekolah dasar yang dikembangkan dapat diterima dengan baik dan dapat terlaksana dengan baik, model tematik disarankan bagi guru penjasorkes untuk dapat menggunakan model pembelajaran tematik yang dihasilkan sebagai gambaran dan acuan guru penjasorkes untuk mengembangkan materi pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif.
- Model PAKEM model pembelajaran PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan) merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, mendorong kreativitas, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, dan memberikan pengalaman yang menyenangkan. Pada hasil review terdapat 2 artikel yang masuk kedalam kategori inklusi, dengan judul “pengaruh model pembelajaran penjasorkes terhadap tingkat kebugaran jasmani SD Inpres Btn Ikip II Makassar” (Jamaluddin, 2016) Berdasarkan hasil review artikel pada penerapan model pembelajaran ini, Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran belajar gerak (Model PAKEM Penjasorkes) lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan khususnya kebugaran jasmani siswa dibandingkan model pembelajaran konvensional. Penerapan model pembelajaran PAKEM dapat meningkatkan hasil belajar PJOK.
- Model pembelajaran integratif merupakan suatu model pembelajaran menggabungkan atau mengintegrasikan berbagai mata pelajaran atau konsep pembelajaran dalam suatu lingkungan belajar, terdapat 1 artikel yang masuk kedalam kategori inklusi dengan judul “model pembelajaran integratif penjasorkes materi atletik dengan pendidikan ipa materi biologi untuk siswa SMP”. (Fitri & Winarni, 2016) Berdasarkan hasil review artikel pada

penerapan model pembelajaran ini, hasil uji keefektifan diperoleh model permainan sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan siswa SMP. Hal ini terlihat dari hasil uji t materi atletik sebesar 2.103 dengan nilai signifikan 0.040. Hasil uji t pembelajaran materi biologi sebesar 5.378 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

- Model pembelajaran daring merupakan suatu model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, terdapat 2 artikel yang masuk kedalam kategori inklusi dengan judul “efektivitas model pembelajaran daring sebagai alternatif proses kegiatan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Pjok) selama pandemi covid-19” (Birri, 2020) dan artikel dengan judul “model pembelajaran daring sebagai alternatif proses kegiatan belajar pendidikan jasmani di tengah pandemi covid-19” (Jayul & Irwanto, 2020). Berdasarkan hasil review artikel pada penerapan model pembelajaran ini, hasil dari penelitian menggambarkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dengan daring berjalan secara efektif. Model pembelajaran daring dapat diaplikasikan dalam pendidikan jasmani dengan metode *portal schoology*, dan *vlog*. Dengan kata lain metode tersebut memiliki aplikasi video, yang dapat digunakan untuk mendemonstrasikan gerakan-gerakan dalam ranah psikomotor (bersifat praktikum).
- *Helisson* model, pembelajaran *helison* merupakan model pembelajaran yang sering dilakukan digunakan untuk mengembangkan kedisiplinan pada siswa, terdapat 3 artikel yang masuk kedalam kategori inklusi. Diantarnya dengan judul “penerapan model pembelajaran berbasis karakter pada pendidikan jasmani kepada guru-guru pendidikan jasmani se- kuantan singing” (Dupri et al., 2019) dan artikel dengan judul penerapan model pembelajaran *hellison* untuk meningkatkan nilai tanggung jawab siswa dalam penggunaan alat pembelajaran penjas (Ginancar & Budiana, 2018). Berdasarkan hasil review artikel pada penerapan model pembelajaran ini, penerapan model pembelajaran *hellison* dan pendekatan *soccer like games* dapat meningkatkan sikap tanggung jawab dan keterampilan bermain siswa dalam pembelajaran penjas. Model *helison* menunjukkan bahwa dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa, contoh pengaplikasian terhadap nilai tanggung jawab siswa dalam penggunaan alat pembelajaran penjas, sehingga model *hellison* merupakan model yang tepat untuk mengajarkan karakter pada siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani.
- *Blended learning*, model pembelajaran *blended learning* merupakan model pembelajaran yang memadukan unsur pembelajaran daring dan tatap muka menjadi satu kesatuan, terdapat 3 artikel yang masuk kedalam kategori inklusi. Diantarnya salah satu artikel dengan judul “pembelajaran pendidikan olahraga berbasis blended learning untuk Sekolah Menengah Atas” (Masgumelar & Mustafa, 2021). Berdasarkan hasil review artikel pada penerapan model pembelajaran ini, hasil dari pengkajian menunjukkan bahwa dengan *blended learning* memungkinkan pembelajaran menjadi lebih profesional untuk menangani kebutuhan belajar dengan cara yang paling efektif, efisien, dan memiliki daya tarik yang tinggi.
- Model pembelajaran *teaching personal personal and social responsibility* (TPSR), model tersebut memiliki tujuan khusus untuk menekankan pengembangan pribadi dan tanggung jawab siswa, terdapat 1 artikel yang masuk kedalam kategori inklusi dengan judul

”pengembangan tanggung jawab dan perilaku sosial siswa melalui model tpsr dalam pendidikan jasmani” (Juliantine & Ramadhan, 2018). Berdasarkan hasil review artikel pada penerapan model pembelajaran ini, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan tanggung jawab dan perilaku sosial siswa melalui model pembelajaran TPSR yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Dari hasil review, terlihat bahwa model pembelajaran pendidikan jasmani menawarkan banyak keunggulan. Hal ini mencakup model-model yang inovatif dan relevan, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta kinerja secara keseluruhan. Selain itu, model-model tersebut telah terbukti meningkatkan kesehatan dan kondisi fisik, serta keterlibatan siswa yang lebih besar dalam pengalaman belajar. Pembelajaran yang berbasis teknologi, inklusif, dan berfokus pada kompetensi dan kolaborasi, semuanya menunjukkan tanda-tanda keberhasilan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan teknik *systematic literature review* yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa trend dan Hasil penggunaan model pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar dan menengah memberikan pengaruh yang positif bagi peserta didik, Penggunaan model-model pembelajaran pendidikan jasmani yang inovatif dan relevan dapat meningkatkan partisipasi siswa, hasil belajar, kesehatan dan kondisi fisik, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Model-model pembelajaran yang berbasis kompetensi, kolaboratif, berbasis teknologi, dan inklusif menunjukkan trend yang signifikan.

Dari 88 artikel yang penulis kumpulkan, untuk setiap tahun-nya peneliti menganalisis model pembelajaran penjas, terdapat 38 artikel yang membahas model pembelajaran *cooperative*, 4 artikel yang membahas model *SEM*, 5 artikel membahas model *direct intruction*, 1 model membahas *personalized for instruction*, 4 model membahas *peer teaching*, 8 model *inquiry*, 2 model *tactical*, 4 membahas model PBL, 3 membahas PJBL, 1 model kontekstual, 3 taktis, 3 *bleanded learning*, 1 model TPSR, 2 model tematik, 2 model PAKEM, 1 integratif, 2 daring, dan 3 model pembelajaran *helison*.

Dapat disimpulkan bahwa dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, model yang paling banyak di gunakan adalah model *cooverative learning*, model ini digunakan sebagai model yang paling banyak digunakan dari tahun ketahun dengan berbagai macam tipe model pembelajaran contohnya, model *cooperative tipe team games tournament (TGT)*, *jigsaw*, *numbered head together (NHT)*, *teaching games for understanding (TGFU)*, *student team achievement divisions (STAD)*, *tipe group investigation (TGI)*, *team assisted individualization (TAI)*.

Berdasarkan kajian *sistematika literature review* yang sudah dipaparkan bahwa terdapat berbagai hasil, diharapkan dari kajian *literure* ini, guru pendidikan jasmani dapat mempertimbangkan model pembelajaran pada setiap proses pembelajaran agar pembelajaran berlangsung lebih efektif dan pembelajaran pendidikan jasmani yang inovatif dan relevan dapat meningkatkan partisipasi siswa, hasil belajar, kesehatan dan kondisi fisik, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran

Pernyataan Penulis

Penulis menyatakan bahwa naskah penelitian ini belum pernah dikirim ke jurnal manapun dan penulis bertanggung jawab atas keaslian naskahnya. Semua penulis berkontribusi pada penyelesaian naskah penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190–199. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3892262>
- Anjani, M., Sugiawardana, R., & Rezha, M. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Direct Instruction dengan Personalized System For Instruction Terhadap Jumlah Waktu Aktif Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Keolahragaan*, 8(2), 137. <https://doi.org/10.25157/jkor.v8i2.9631>
- Ardiwansa, A. Z. & Rahayu, E., T. (2023). Efektivitas Peer Teaching Model dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Permainan Sepak Bola Siswa Sekolah Menengah Pertama Ahnaf. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 1707–1715. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11558>
- Arfandi, S. D., Rozaq, Y. A., Febiyanti, W., Yudhistira, W., & Ega Trisna Rahayu. (2023). Efektifitas Tactical Games Model dalam Kurikulum Merdeka pada Permainan Bola Basket Terhadap Kerjasama Siswa Sekolah Menengah Kejurusan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 1349–1358. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11407>
- Birri, M. S. (2020). *Efektivitas Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Selama Pandemi Covid-19 the Effectiveness Daring Learning Model As an Alternative of the Process of Learning Physical Educa.* <https://e-journal.man1lamongan.sch.id/wp-content/uploads/2021/09/659-666.pdf>
- Darmawan, M., Hidayat, Y., & Juliantine, T. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Melalui Pembelajaran Bulutangkis. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 11(1), 172–184. <https://doi.org/10.31571/jpo.v11i1.3933>
- Dupri, D., Candra, O., Nazirun, N., & Sari, M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Karakter pada Pendidikan Jasmani Kepada Guru-Guru Pendidikan Jasmani Sekuantan Singingi. *Community Education Engagement Journal*, 1(1), 94–105. <https://doi.org/10.25299/ceej.v1i1.3871>
- Dupri, D., Nazirun, N., & SM, N. R. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Pendidikan Jasmani. *Journal Sport Area*, 4(2), 318. <https://journal.uir.ac.id/index.php/JSP/article/view/3760>
- Fahri, M. H., & Juliantine, T. (2016). Perbandingan Model Pendekatan Taktis dan Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Jumlah Waktu Aktif Belajar (JWAB) dalam Pembelajaran Permainan Bolabasket. *Jurnal Olahraga*, 2(2), 69–76. <https://doi.org/10.37742/jo.v2i2.65>

- Fitri, A. H., & Winarni, S. (2016). Model pembelajaran integratif penjasorkes materi atletik dengan pendidikan IPA materi Biologi untuk siswa SMP. *Jurnal Keolahragaan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.21831/jk.v4i1.8108>
- Gandasari, M. F. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 22–27. <https://doi.org/10.21831/jppi.v15i1.25489>
- Giartama, G., Hartati, H., Destriani, D., & Victoriand, A. R. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Integratif Penjasorkes pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Sebatik*, 22(2), 167–171. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v22i2.334>
- Ginangjar, G., & Budiana, D. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Hellison untuk Meningkatkan Nilai Tanggung Jawab Siswa dalam Penggunaan Alat Pembelajaran Penjas. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 1(2), 41. <https://doi.org/10.17509/tegar.v1i2.11937>
- Hartono, R., Suherman, A., & Rusdiana, A. (2014). Pengaruh Model Sport Education Terhadap Motivasi dan Intensitas Belajar Gerak Siswa pada Penjasorkes. *Edusentris*, 1(3), 213. <https://doi.org/10.17509/edusentris.v1i3.146>
- Hasim, A. H., Nurulfa, R. N., & Prabowo, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Taktis Terhadap Keterampilan Shooting Permainan Bola Basket pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(2), 174. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i2.1906>
- Huda, N. (2017). Manajemen Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Al-Tanzim*, 1(2), 52–75. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.113>
- Hudaidah, & Ananda, A. P. (2021). Perkembangan Kurikulum Pendidikan Indonesia dari Masa ke Masa. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 3(2), 102–108. <https://ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JS/article/view/1192>
- Indrayogi, I. (2021). Model Tactical Game dan Academic Learning Time dalam Pembelajaran. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1783–1790. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1589>
- Iyakrus, I. (2018). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Prestasi. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 7(2), 168–173. <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8110>
- Jamaluddin, J. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran PENJASORKES terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani SD INPRES BTN IKIP II Makasar. *Jurnal Penjakora Fakultas Olahraga dan Kesehatan*, 3(2), 29–42. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PENJAKORA/article/view/11733>
- Juliantine, T., & Ramadhan, U. (2018). Pengembangan Tanggung Jawab dan Perilaku Sosial Siswa Melalui Model Tpsr dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Sositeknologi*, 17(3), 350–354. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2018.17.3.2>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Kitchenham, B. (2014). Procedures for Performing Systematic Reviews. *Keele University Technical Report*, 33(2004), 1–26. <https://citeseerx.ist.psu.edu/document?repid=rep1&type=pdf&doi=29890a936639862f45cb9a987dd599dce9759bf5>
- Latifah, L., & Ritonga, I. (2020). Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber

- Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 63. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2763>
- Lusiantri, L., & Mashud, M. (2023). Integrasi Model Pembelajaran PJBL dengan Inklusi dalam Pembelajaran Lompat Jauh. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 22(4), 45. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i4.16318>
- Mabrur, M., Setiawan, A., & Mubarok, M. Z. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Guling Depan Senam Lantai. *Physical Activity Journal*, 2(2), 193. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.4014>
- Mudzakir, D. O., & Kharisma, Y. (2019). Penerapan Pendekatan Taktis Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Dasar Menghentikan Bola Pada Permainan Sepakbola. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(02), 288–300. <https://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP/article/view/380>
- Ndaru Kukuh Masgumelar, & Pinton Setya Mustafa. (2021). Pembelajaran Pendidikan Olahraga Berbasis Blended Learning untuk Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani dan Olah Raga)*, 6(1), 133–144. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1222>
- Olaf Zawacki-Richter, Michael Kerres, Svenja Bedenlier, Melissa Bond, & Buntins, K. (2020). Systematic Reviews in Education Research: In *Contemporary Economic Perspectives in Education*. <https://doi.org/10.2307/j.ctt14jxsqg.4>
- Prasetyo, E. (2017). Pengaruh Model Inquiry Learning dan Direct Instruction dalam Pendidikan Jasmani Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 3(1), 48–56. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v3i1.55>
- Pangestu, A., F & Rahayu E. T. (2023). Efektifitas Project Based Learning Model dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Kedisiplinan Siswa pada Pembelajaran Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 2808–2813. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11933>
- Rachman, A. F., & Rahayu, E. T. (2023). Efektivitas Sport Education Model dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Pengetahuan Permainan Sepak Bola Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Journal on Education*, 5(2), 4110–4115. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1107>
- Rahmayanti Dewi, Resti Gustiawati, & Rolly Afrinaldi. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 4 Karawang. *Journal Coaching Education Sports*, 1(2), 83–92. <https://doi.org/10.31599/jces.v1i2.327>
- Sukarini, N. N. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan (PJOK) Materi Permainan Bulu Tangkis melalui Penerapan Model Pembelajaran Langsung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 20–26. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i1.134>
- Sujana, I, M. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar pada Pembelajaran Senam Lantai Siswa Kelas VIII J SMP Negeri 4 Abiansemal Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*. 2(1), 35–43. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/159>